

## DAFTAR PUSTAKA

- Alnopri 2005. Penampilan dan evaluasi heterosis sifat-sifat bibit pada kombinasi sambungan kopi arabika. *Agrosia*, 8: 25-29.
- Anwar, E. K. dan H. Suganda. 2006. Pupuk Limbah Industri. Dalam Simanungkalit, R. D. M., D. A. Suriadikarta, R. Saraswati, D. Setyorini, dan W. Hartatik (Eds). Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Badan Litbang Pertanian. P. 83-112.
- Asosiasi Kakao Indonesia. 2005. Prospek Agroindustri Kakao Indonesia di Pasaran Dunia Sampai Dengan 2010. Temu Teknis Agroindustri Kakao, Jember 27 September 2005.
- Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar, 2016. Klon Unggul Kakao di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. [Balitri.litbang.pertanian.go.id/index.php/berita-lain/277-klon-kakao-di-kabupaten-lima-puluh-kota-sumatera-barat](http://Balitri.litbang.pertanian.go.id/index.php/berita-lain/277-klon-kakao-di-kabupaten-lima-puluh-kota-sumatera-barat).
- Basri, Z. 2009. Kajian Perbanyakkan Klonal pada Tanaman Kakao. *Media Litbang Sulawesi Tengah* 2 (1) : 07-14
- Biri, J., P. Tandisau, dan S. Kadir. 2004. Uji adaptasi beberapa klon unggul kakao di Sulawesi selatan. Hlm 53-58. Prosiding Seminar Nasional Pertanian Makasar 22-23 september 2004. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi, Bogor.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat, 2013, Sumbar dalam angka 2013. Padang.
- Gardner FP, Pearce RB, and Mitchell RL. 1991. *Physiology of crop plants*. Diterjemahkan oleh H.Susilo. Jakarta. Universitas Indonesia Press.
- Hartmann, H. T., Kester, D. E., Davis, FT and Geneva R.L. 2011. *Plant Propagation. Principles and Practices*. Chapter 11: Principles of Grafting and Budding. Eight edition. <http://anggie-horticultura.tamu.edu>. Diunduh 5 januari 2011.
- Hartmann, H. T., Kester, D. E., Davis, J.r FT. 1990. *Plant Propagation. Principles and Practice* (Ed) 4. Englewood (US):Prentice Hall. 578 hlm.
- Heddy, S. 1990. *Budidaya Tanaman Coklat*. Angkasa. Bandung. 126 hal.
- Karmawati, E., Zainal, M., M. Syakir., S. joni Munarso., I Ketut , A., dan Rubiyono, 2010. *Budidaya dan pasca panen kakao*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. IPB. Bogor.
- Lakitan, B. 1996. *Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Lakitan, B. 2010. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Larekeng, Y., Samudin, S., dan Barus, H. 2017. Kajian Berbagai Lama Penyimpanan Entres Terhadap Hasil Sambung Samping Gkakao (*Theobroma Cacao L.*) Klon Sulawesi. e-Jurnal Mitra Sains, Volume 5 (1): Januari 2017 hlm 89-97.
- Leiwakabessy, F.M. 1988. Kesuburan Tanah Jurusan Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian IPB. Bogor
- Limbongan, J dan Langsa, Y., 2006. Peremajaan pertanaman kakao dengan klon unggul melalui teknik sambung samping (*side-cleft grafting*) di Sulawesi Tengah. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Usaha Agribisnis Industri Pedesaan, Palu.
- Limbongan, J. 2007. Kemungkinan Penerapan Teknik Perbanyak Tanaman Kakao Secara Vegetatif. Hml, 377-384, Prossiding Seminar Nasional Pengkajian Teknologi Pertanian Papua.
- Limbongan, J., S. Kadir, D. Amiruddin, B. Nappu, dan P. Sanggola. 2010. Pengkajian penggunaan bahan tanam unggul menunjang program rehabilitasi tanaman kakao di Sulawesi Selatan. Laporan Hasil Pengkajian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makasar. 23 hlm
- Limbongan, J. 2011. Kesiapan penerapan teknologi sambung samping (*side-cleft grafting*) untuk mendukung program rehabilitasi tanaman kakao. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian 30(4): 156-163.
- Lizawati. 2002. Analisis Interaksi Batang Bawah Dan Batang Atas Pada Okulasi Tanaman Karet. Tesis Program Pasca sarjana IPB. Bogor.
- Lukito, A.M. 2004 Panduan Lengkap Budidaya Kakao. Agro Media Pustaka. Jakarta. 227 hal.
- Mertade, N. dan Basri, Z. 2011. Pengaruh diameter pangkal tangkai daun pada entres terhadap pertumbuhan tunas kakao (*Theobroma cacao L.*). 7 hlm.
- Nyakpa, Y. M., A. M. Lubis, M. A. Pulung, A. G. Amrah, A. Munawar, G. B. Hong, N. Hakim. 1988. Kesuburan Tanah. Universitas Lampung. Lampung.
- Pesireron, M. 2010. Pengkajian perbanyak tanaman kakao secara vegetatif (okulasi mata entres dan sambung pucuk). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian maluku. Hlm 25-29.
- Pratama, Y. 2010. Pengaruh Pemberian Beberapa Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Keberhasilan Stek Kakao (*Theobroma cacao L.*) [Sripsi]. Padang. Fakultas Pertanian. Unuversitas Andalas. 31 hal.

- Prawoto, A. A. B. Santoso, A. Wibawa, E. Sulistyawati, H. Winarno, D. Suhendi, J. B. Baon, Martadinata, P. Rahardjo, Pujiyanto, R. Erwiyono, Saidi, Soedarsono, S. Wiryodiputra, S. Abdoellah, S. Sukamto, S. Winarsih, S. Wardani, Y. D. Yunianto & Zaenuddin 2004. Panduan Lengkap Budidaya Kakao. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Prastowo, N.H., J.M. Roshetko, G.E.S. Maurung, E. Nugraha, J.M. Tukan dan F. Harun. 2006. Teknik Pembibitan dan Perbanyak Vegetatif Tanaman Buah. World Agroforestry Centre (ICRAF) & Winrock International. 92 hal.
- Prawoto, AA. 2008. Perbanyak Tanaman. Kakao:Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Swadaya. Jakarta.
- Prawoto, A.A. 2013. Rehabilitasi Tanaman Kakao sebagai Solusi Efektif Atasi Kelesuan Produktivitas (Studi Kasus di Berau, Kaltim). Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. 25(2):11-15
- Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia, 2008. Panduan Lengkap Budidaya Kakao. Agromedia Jakarta. 328 hal.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2004. Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L). Jember. 103 hal.
- Rachmat E. M.S., dan D. H. John. 2012. Penggunaan Zat Pengatur Tumbuh Sambung Samping Kakao. Jurnal Balai Pengkajian Kalimantan Barat. 1-7
- Rahardjo, P. 2007. Pengaruh lama penyimpanan entres terhadap penyambungan bibit kakao. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao 23(3): 142–148
- Rahardjo, P. 2010. Perbanyak Tanaman. Agro media Pustaka. Hal: 95-135
- Rahardjo, P., 2011. Menghasilkan benih dan bibit kakao unggul. Penerbit penebar swadaya. Jakarta
- Ridayati, 2010. Pengaruh Konsentrasi Benzil Aminopurin Terhadap Pertumbuhan Sambung Samping Kakao (*Theobroma cacao* L). [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang. 44 hlm.
- Riodevriza. 2010. Pengaruh Umur Pohon Induk terhadap Keberhasilan Stek dan Sambungan Shorea selanica BI. Departemen Silvikultur. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Roselina, M.D.; B. Sriyadi.; S. Amien & A. Karuniawan 2007. Seleksi batang atas kina (*Chinchona ledgeriana*) klon QRC dalam pembibitan stek sambung. Zuriat, 18, 192-200.
- Samekto, H., A. Supriyanto dan D. Kristianto. 1995. Pengaruh Umur Bagian Semaian Terhadap Pertumbuhan Stek Satu Ruas Batang Bawah JC. J. Hort. 5(1):25-29.

- Sari, I.A., dan Susilo, A.W. 2012. Keberhasilan sambungan pada beberapa jenis batang atas dan famili batang bawah kakao (*Theobroma cocoa* L.). Pelita Perkebunan, Volume 28, Nomor 2, Edisi Agustus 2012.
- Siregar, T. H. S., S. Riyadi, L. Nuraeni. 2010. Budidaya Cokelat. Penebar Swadaya. Jakarta. 172 hal.
- Sundari, N.S.S. and Reddy, M.L.N. 2003. Influence of shade on success and growth of softwood grafts in cashew. The Andhra Agric. J., 50 (1&2): 83-85.
- Suhendi, D. 2008. Rehabilitasi Tanaman Kakao : Tinjauan Potensi Permasalahan dan Rehabilitasi Tanaman Kakao di Desa Prima Tani Tongolobbi. Hlm 335-346. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Inovasi Lahan Marjinal. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. Jember.
- Susanto, FX. 1994. Tanaman kakao budidaya dan pengolahan hasil. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Tjitrosoepomo, G.1988. Taksonomi tumbuhan rendah (Taksonomi tumbuhan khusus).Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Toruan-Mathius N.; J. Santoso; K. Dediwan & E. Tresnawati (2007). Pemanfaatan bioteknologi untuk pengembangan kina di Indonesia. Makalah Lokakarya Kina Nasional. Bandung. 1-18.
- Wahyudi, T., Panggabean, T.R. dan Pujiyanto. 2008. Panduan Lengkap Kakao: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Wardani, Y. D. Yuniyanto & Zaenuddin 2004. Panduan Lengkap Budidaya Kakao. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Watimena, G.A. 1987. Zat Pengatur Tumbuh. Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman. PAU Bioteknologi IPB.Bogor
- Wood dan R.A Lass. 1985. Cocoa. London. Logman. 287 hal.
- Yuldanto Larekeng<sup>1</sup>, Sakka Samudin Dan Hendry Barus<sup>2</sup>. 2017. Kajian Berbagai Lama Penyimpanan Entres Terhadap Hasil Sambung Samping kakao (*Theobroma cacao* L.) Klon Sulawesi. e-Jurnal Mitra Sains, Volume 5 Nomor 1, Januari 2017 hlm 89-97
- Zaenudin dan J.B. Baon., 2004. Prospek Kakao Nasional Satu Dasa Warsa (2005-2014) Mendatang : Antisipasi Pengembangan Kakao Nasional Menghadapi Regenerasi Pertama kakao di Indonesia. Dalam Prosiding Simposium Kakao 2004. Yogyakarta, 4-5 Oktober 20-25p.